

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Ciri khas penelitian eksperimen adalah menguji secara langsung suatu variabel terhadap variabel yang lain.²

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimental* dengan *design Non equivalent control group design*. Desain ini sampel ditentukan dengan cara tidak acak artinya sampel diambil berdasarkan kelas yang sebanding dan sudah terbentuk

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rosdakarya, 2004), hal. 194.

sebelumnya, peneliti tidak bisa mengubah tatanan kelas yang sudah ada. Menggunakan 2 kelas untuk membandingkan sebagai variabel eksperimen dan variabel kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, penelitian eksperimental semu bertujuan untuk menjelaskan hubungan-hubungan, mengklarifikasi penyebab terjadinya suatu peristiwa, atau keduanya.

Berdasarkan yang ada pada lapangan terdapat dua kelas yakni kelas IV A dan IV B. Kelas B ditetapkan sebagai kelas eksperimen sehingga diberi perlakuan berupa penggunaan metode pembelajaran *team quiz*. Sedangkan kelas A tidak diberikan perlakuan dengan metode *team quiz*, karena kelas A sebagai kelas kontrol. Setelah itu kelas A dan B diberikan *post test* untuk mengetahui perbedaan kelas yang mendapat perlakuan dan yang tidak mendapat perlakuan, apakah peningkatan hasil di kelas eksperimen.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Treatment	Post-test
Kelas Eksperimen	X	O ₁
Kelas Kontrol	O	O ₁

Keterangan:

O = Tidak diberi perlakuan

X₁ = Perlakuan terhadap kelas eksperimen berupa pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode pembelajaran *team quiz*

O₁ = *Post Test*

B. Variabel Penelitian

Kata variabel dari bahasa Inggris *variable*, dengan arti ubahan, fakta tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.³ Variabel penelitian merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang bersifat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *team quiz*, yang selanjutnya disebut dengan variabel x.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang bersifat dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat dan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak, yang selanjutnya disebut variabel y.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2010), hal. 79.

atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sejumlah 48 di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B. Kelas A sebesar 23 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebesar 25 siswa sebagai kelas kontrol. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang baik adalah sampel yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan secara maksimal walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sampel ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, sifat populasi terlebih dahulu. Apakah bersifat homogen atau heterogen

Pada penelitian pengaruh metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat dan hasil belajar siswa MI Darussalam Ngentrong

⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm.50.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: IKAPI, 2017), hlm.131.

Campurdarat Tulungagung. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran *Team Quiz* terhadap Minat dan Hasil Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung ini terdapat satu variabel X dan dua variabel Y yaitu minat dan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui minat belajar siswa digunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar siswa digunakan tes.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Aspek	Sub Indikator	No. Item		Jumlah	
			-	+		
Minat Belajar	Kognitif	Pengalaman belajar	1	2,3	7	
		Konsentrasi belajar	4,7	5,6		
	Afektif	Ketertarikan dalam belajar	8,12,13	9,10	9	
		Sikap emosional	11,15	14,16		
	Psikomotorik	Ketertarikan peserta didik dalam kegiatan tanya jawab	17	18	4	
		Keaktifan dalam kegiatan belajar	19	20		
	Jumlah					20

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal
3.3 Menjelaskan nama-nama Nabi dan Rasul Allah Swt dan Ulul Azmi, serta sifat sifat Nabi dan Rasul	3.3.1 Menjelaskan pengertian, nama-nama nabi dan rasul Allah Swt	C1,C1,C1	1,2,4,5	Pilihan Ganda Uraian
		C2	1	
		C1,C1	3,6	Pilihan Ganda Uraian
	3.3.2 Menunjukkan tugas dan sifat wajib nabi dan rasul Allah Swt	C2	2	
		C1,C1	7,9	Pilihan Ganda Uraian
		C2	3	
	3.3.3 Menjelaskan pengertian dan kisah nabi dan rasul yang termasuk Ulul Azmi	C1,C3	8,10	Pilihan Ganda Uraian
		C2	5	
	3.3.4 Mengidentifikasi keteladanan yang dapat diambil dari nabi dan rasul Allah Swt			

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur

fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶ Instrumen penelitian dapat diartikan pula alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁷

Dalam pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mendukung terselesainya penelitian, guna lebih efektif dan efisien.

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisioner Angket, yakni segenap pernyataan atau pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Angket ini diperlukan untuk mencari data tentang metode pembelajaran *team quiz* (variabel X), minat belajar (variabel Y₁).
(soal-soal angket terdapat pada lampiran)
2. Pedoman Tes, yakni segenap soal-soal pilihan ganda dan uraian yang akan dijawab oleh responden. Angket ini diperlukan untuk mencari data tentang metode pembelajaran *team quiz* (variabel X), hasil belajar (variabel Y₂).
(soal-soal tes terdapat pada lampiran)
3. Pedoman Dokumentasi, yakni pengumpulan data dari lokasi penelitian. Lokasi penelitian terletak di MI Darussalam Ngentrong Kec. Campurdarat Kab. Tulungagung. Dokumentasi meliputi berkas sejarah berdirinya lembaga, Visi- Misi, dll. (pedoman dokumentasi terdapat pada lampiran)

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,..., hal. 133

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 15

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah dari mana data dapat diperoleh. apabila peneliti menggunakan kuisioner atau observasi dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pernyataan-pernyataan peneliti, baik pernyataan tertulis maupun lisan. Sumber data berupa responden ini dipakai dalam penelitian kuantitatif.⁸ Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung, melalui angket , tes dan dokumentasi dari peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang di distribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*hal. 107

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2013), hal. 331.

keterangan dari siswa yang beraneka ragam jenisnya.¹⁰ Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat motivasi siswa terhadap materi yang digunakan dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat siswa. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar. Tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) perlakuan metode berbasis *team quiz*. Dimana *pre test* adalah tes awal yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai karena untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum pembelajaran dilakukan. Sedangkan *post test* adalah tes akhir yang diberikan setelah dilakukan pembelajaran karena untuk mengetahui kemampuan siswa sesudah pembelajaran dilakukan tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda dan uraian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat dokumen yang telah ada, seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang telah ada. Dokumen merupakan sumber yang stabil, dan berguna sebagai bukti untuk penguji, mempunyai sifat ilmiah, tidak reaktif sehingga mudah

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal.114.

ditemukan dengan teknik kajian isi yang mana akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹¹

H. Teknik Analisis Data

Adapun uji yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi berbagai pengujian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas yang digunakan untuk menguji alat ukur dalam penelitian ini adalah validitas konstruk.

Zainal Arifin mengemukakan konstruk adalah konsep yang dapat di observasi (*observable*) dan dapat di ukur (*measurable*). Validitas konstruk berkenaan dengan pertanyaan hingga mana suatu tes betul-betul dapat mengobservasi dan mengukur fungsi psikologis yang merupakan deskripsi perilaku peserta didik yang akan diukur oleh tes tersebut. Validitas konstruk banyak dikenal dan digunakan dalam tes-tes psikologis untuk mengukur gejala perilaku yang abstrak, seperti kesetiakawanan, kematangan emosi, sikap, motivasi, minat, dan sebagainya.¹²

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.280

¹² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,..., hal. 257

Dalam validitas konstruk, suatu instrument penelitian dikatakan valid, bila:¹³

- a) Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
- b) Koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n - k)= jumlah sampel.
- c) Nilai *sig* $\leq \alpha$.

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:¹⁴

$$r \text{ hitung} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = skor variable (jawaban responden)

y = skor total dari variabel untuk responden ke- n

Kriteria pengujian validitas dikonsultasikan dengan harga *r product moment* pada tabel, dengan $\alpha = 5\%$, jika *r hitung* > *r tabel* maka item soal tersebut dikatakan valid.

Berdasarkan uji coba terlihat bahwa untuk setiap item soal memiliki *r hitung* > *r tabel* sehingga setiap soal dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran beberapa kali

¹³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17,...*, hal. 77

terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Dalam uji reliabilitas ini terdapat beberapa macam metode perhitungan, yakni *test retest reability*, *equivalent* (ekivalen), gabungan, *internal consistency*, *Alpha Cronbach*, *split half method*. Berdasarkan macam-macam metode tersebut dirasa yang paling cocok untuk pengujian adalah *Alpha Cronbach*.

Sofian Siregar mengemukakan metode *Alpha cronbach* yang digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. *Alpha cronbach* sangat umum digunakan, sehingga merupakan koefisien yang umum juga untuk mengevaluasi *internal consistency*.¹⁵

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha cronbach*, yaitu:¹⁶

a) Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan

$$\sigma^2_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

b) Menentukan nilai varian total

$$\sigma^2_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

¹⁵ *Ibid.*, hal. 89

¹⁶ *Ibid.*, hal. 90-91

c) Menentukan reliabilitas instrument

$${}^2b \quad r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{2} \right]$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan
 $\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.
 σ^2_t = Varian total
 $\sum \sigma^2_b$ = Jumlah varian butir
 k = Jumlah butir pertanyaan
 r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel, dengan $\alpha = 5\%$, jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan reliabel.

Berdasarkan uji coba terlihat bahwa untuk setiap item soal memiliki $r_{11} > r_{tabel}$ sehingga setiap soal dikatakan reliabel.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu distribusi normal atau tidak normal.¹⁷ Dalam uji normalitas akan menggunakan rumus *KolmogrovSmirnov*. Yakni mencari apakah H_0 diterima atau ditolak dengan caranya atau aturan-aturan *Kolmogrov smirnov*.

¹⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik: Edisi Ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278

Adapun prosedur uji statistiknya sebagai berikut:¹⁸

1. Menentukan formulasi hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

2. Menentukan taraf nyata (α) dan nilai D

- Taraf nyata yang sering digunakan adalah 5% (0.05), 1% (0.01).
- Nilai D dengan n tertentu.
- $D(\alpha)(n) = \dots$

3. Menentukan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $a_{max} > D_{(\alpha)(n)}$

H_0 ditolak apabila $a_{max} \leq D_{(\alpha)(n)}$

4. Menentukan nilai uji statistik

Untuk menentukan nilai frekuensi harapan, diperlukan hal berikut.

- a) Susun data dari data terkecil ke terbesar dalam suatu tabel.
- b) Tentukan frekuensi masing-masing datum.
- c) Tentukan frekuensi relative (densitas) setiap baris, yaitu frekuensi baris dibagi dengan jumlah frekuensi (f_i/n).
- d) Tentukan dentitas secara kumulatif, yaitu dengan menjumlahkan baris ke-I dengan baris sebelumnya ($\Sigma f_i/n$).
- e) Tentukan nilai baku (z) dari setiap X_i dikurangi dengan rata-rata dan kemudian dibagi dengan simpangan baku.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 281

- f) Tentukan luas bidang antara $z \leq z_i$ (Φ), yaitu dengan bisa dihitung dengan membayangkan garis batas z_i dengan garis batas sebelumnya dari sebuah kurva normal baku.
- g) Gunakan nilai a_1 , yaitu nilai $(\Phi)(z \leq z_i) - (\Sigma f_i/n)$.
- h) Temukan nilai a_2 , yaitu nilai $(\Sigma f_i/n) - (\Phi)(z \leq z_i)$.
- i) tentukan nilai a_{\max} , yaitu nilai terbesar dari nilai a_2 .

5. Kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu.¹⁹ Dalam penelitian ini menggunakan uji perbandingan varians.

Uji perbandingan varians adalah uji homogenitas data dengan menggunakan rumus, sebagai berikut.²⁰

$$F_0 = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Prosedur uji statistiknya sebagai berikut:

a. Menentukan formulasi hipotesis

H_0 : data varians homogen

H_1 : data varians tidak homogen

b. Menentukan taraf nyata (α) dan nilai χ^2

- Taraf nyata yang sering digunakan adalah 5% (0.05), 1% (0.01)

¹⁹ *Ibid.*, hal. 289

²⁰ *Ibid.*, hal. 290

- Nilai F dengan

db pembilang (v_1) = $n - 1$ (untuk variant terbesar)

db penyebut (v_2) = $n - 1$ (untuk variant terkecil)

$$F_{(v_1)(v_2)} = \dots$$

- c. Menentukan kriteria pengujian

H_0 : diterima apabila: $F_o > F_{(v_1)(v_2)}$

H_0 : ditolak apabila: $F_o \leq F_{(v_1)(v_2)}$

- d. Menentukan kriteria pengujian

$$F_o = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- e. Kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji T

Pengambilan keputusan dari hipotesis H_0 dan H_a diterima atau ditolak, maka di lakukanlah pengujian atas hipotesis ini dengan menggunakan uji T yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

Anas Sudijono mengemukakan Tes “t” atau “t” Test, adalah adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa di antara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.²¹

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 278.

Adapun rumus yang digunakan dalam uji sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai hitung
r = nilai koefisien korelasi
n = jumlah sampel

Kriteria pengujian:

Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima.

Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 di terima dan H_a di tolak.

Nilai t tabel dapat di peroleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus $df = n - 2$. Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent.

Setelah itu dilakukan analisis data, maka selanjutnya membandingkan peluang t dengan taraf signifikan 0,5 (5%), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > 0,05$ maka hipotesis nol di terima.
 - 2) Apabila $t \text{ hitung} < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif di terima.
- b. Uji MANOVA

Uji MANOVA adalah uji multivariat analisis jalur atau di sebut juga *multivariate analysis of variance*. MANOVA digunakan untuk menguji korelasi antara variabel dependen dan independen dimana jumlah variabel dependen lebih dari satu variabel. Menurut singgih santoso MANOVA merupakan “metode statistik untuk

mengeksplorasi hubungan diantara beberapa variabel independen yang berjenis kategorikal (bisa data nominal atau ordinal) dengan beberapa variabel dependen yang berjenis metrik (bisa data interval atau rasio).”²² MANOVA memiliki proses dasar yang sederhana, yakni:²³

- 1) Menguji asumsi-asumsi pada data MANOVA.
- 2) Menguji perbedaan antar grup (inti dari MANOVA).
- 3) Interpretasi output serta validasi nilai.

²² Singgih santoso, *Mahir Statistik Multivariate dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hal. 233

²³ *Ibid.*, hal. 235.